

Analisis Kesalahan Huruf Kapital Pada Karangan Deskripsi Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Irshad Al-Islamiyyah Haurgeulis*

Luthfi Hafifah,¹ Abdur Rahim²

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)



[10.15408/sjsbs.v7i12.28256](https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i12.28256)

Abstrack

Descriptive essay is a text in the form of a description as if the reader can imagine an object in the text. In making a good descriptive essay, it is necessary to pay attention to the use of capital letters used by the author in delivering a descriptive essay. To achieve good use of capital letters, it is necessary to adjust to the rules of using capital letters. The purpose of this study was to find out the errors in the use of capital letters in the description essays for class V Madrasah Ibtidaiyah (MI) and to determine the type of errors in the use of capital letters that were dominant in the description essays for class V MI. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The data obtained are then described in the form of tables and words. The object of this research amounted to 15 essays description class V MI Al-Irshad Al-Islamiyyah Haurgeulis. The results showed that the error in using capital letters in the class V MI description essay was still high. This can be proven from the results of the descriptive essay that many students do not understand the use of capital letters in accordance with the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI). The dominant type of capital letter use error in class V description essays is the aspect of errors in the use of capital letters used as the first letter at the beginning of the sentence as many as 771 errors or 93.4%.

Keywords: Error Analysis; Capital Letters; Description

Abstrak

Karangan deskripsi merupakan teks berupa penggambaran yang seakan-akan pembaca dapat membayangkan suatu objek di dalam teks tersebut. Dalam membuat karangan deskripsi yang baik, perlu diperhatikan penggunaan huruf kapital yang digunakan penulis dalam menyampaikan karangan deskripsi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan deskripsi kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan untuk mengetahui jenis kesalahan penggunaan huruf kapital yang dominan pada karangan deskripsi kelas V MI. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dalam bentuk tabel dan kata-kata. Objek penelitian ini berjumlah 15 karangan deskripsi kelas V MI Al-Irshad Al-Islamiyyah Haurgeulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan deskripsi kelas V MI masih tergolong tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil karangan deskripsi bahwa banyaknya siswa yang belum memahami penggunaan huruf kapital sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI). Jenis kesalahan penggunaan huruf kapital yang dominan pada karangan deskripsi kelas V adalah pada aspek kesalahan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama di awal kalimat sebanyak 771 kesalahan atau 93,4%.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan; Huruf Kapital; Karangan Deskripsi

* Received: July 16, 2020, Revision: July 17, 2020, Published: December 5, 2020.

¹ **Luthfi Hafifah** adalah Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia. E-mail: luthfihafifah17@gmail.com

² **Abdur Rahim** adalah Dosen di Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, Mekarjaya, Gantar, Indramayu, Jawa Barat, E-mail: abdur.rahim@iai-alzaytun.ac.id.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang di dalamnya terdapat suatu proses pembelajaran baik pengetahuan, keterampilan, maupun kebiasaan yang menyangkut mengenai pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan potensi dan mencerdaskan manusia yang melakukan usaha tersebut. Oleh sebab itu, pendidikan sangat penting bagi peserta didik di dalam ruang lingkup jenjang pendidikan.

Dalam pendidikan, bahasa memiliki kedudukan yang sangat penting, baik pada intelektual, perkembangan sosial, maupun emosional peserta didik. Hal ini tidak perlu diragukan, karena dapat dibuktikan dengan pemakaian bahasa dalam kehidupan sehari-hari, baik pada hubungan sosial terhadap masyarakat, maupun melaksanakan tugas yang dilakukan. Selain itu, bahasa juga digunakan oleh para ilmuwan dalam bidang apapun, karena para ilmuwan menjadikan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Penggunaan bahasa juga sangat menunjang keberhasilan dalam menerapkan kebahasaan ataupun dengan mempelajari semua bidang pada peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki 4 aspek yang saling terkait antara satu dan lainnya.³ Aspek pertama adalah menyimak, yaitu dengan menyimak didapatkan oleh seorang anak semenjak masih di dalam kandungan. Maka setelah mereka sekolah, rekaman simakan akan sangat mempengaruhi aspek kedua yaitu, berbicara. Dalam aspek berbicara seorang anak akan dituntut untuk ketepatan dalam melafalkan huruf-huruf, agar tidak terjadi kesalahan yang berkelanjutan. Aspek ketiga adalah membaca, dalam membaca siswa dituntut untuk merefleksikan kemampuan berpikir dengan menggunakan kata-kata. Aspek terakhir dari keterampilan berbahasa adalah menulis. Menulis merupakan aspek yang cukup sulit, karena menggabungkan ketiga aspek yang sebelumnya.

Menurut Andi Prastowo dalam Isah Cahyani, materi pokok menulis Bahasa Indonesia di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) meliputi: menulis narasi, menulis puisi, mengarang, menulis cerita, menulis drama, menulis pidato, menulis pantun, menulis surat, menulis pengumuman, menulis laporan, parafrasa, meringkas, mengisi formulir, dan menulis surat.⁴ Sebagian pendidik dan para ilmuwan mengatakan bahwa pembelajaran menulis termasuk pembelajaran yang cukup sulit, karena salah satunya yaitu mulai diperkenalkan dengan penggunaan huruf kapital. Sering kali ditemukan kesalahan-kesalahan pada penggunaan huruf kapital dalam karangan siswa.

Hal ini seperti terdapat dalam hasil penelitian Dian Nur Prawisti tahun 2012, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca disebabkan oleh kurangnya siswa dalam memahami penggunaan huruf kapital dan kesalahan tanda baca yang disebabkan oleh adanya perbedaan persepsi dalam penggunaan tanda baca.⁵

³ Nancy Angelia Purba. 2022. Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Bandung: PT Indonesia Emas Group.

⁴ Andi Prastowo. 2019. Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: Kencana.

⁵ Dian Nur Prawisti. 2012. "Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan Pada Karangan Siswa Kelas VII SMP N 2 Depok (Skripsi)". Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Yogyakarta.

Sedangkan dalam hasil penelitian Siti Khodijah tahun 2019 mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca disebabkan oleh kebiasaan siswa dalam penggunaan huruf kapital dan kurangnya keterampilan dalam penggunaan huruf kapital baik di awal kalimat maupun pada pergantian kalimat.⁶

Untuk menghasilkan sebuah karya tulis yang baik dan benar, maka setiap penulis hendaknya memperhatikan perpaduan setiap kata, sehingga dapat menghasilkan hasil karya tulis dari setiap paragraf yang baik. Selain itu, penulis hendaknya memperhatikan bahasa dan isi dari tulisan, agar setiap pembaca dapat memahami maksud dari tulisan tersebut. Jika bahasa yang digunakan disusun dengan baik dan rapih, maka tulisan tersebut dapat dikatakan sebagai sebuah karangan.

Dalam menulis karangan, banyaknya jenis karangan dalam menulis, salah satunya yaitu karangan deskripsi. Karangan deskripsi merupakan hasil karya tulis yang bertujuan dapat memberikan gambaran suatu objek secara rinci kepada pembaca. Selain itu, sebagai penulis hendaknya memperhatikan kaidah-kaidah tulisan yang baik dan benar serta mengikuti kaidah *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI) agar tercipta hasil karya tulis yang baik. Di dalam kaidah PUEBI terdapat 13 cara penggunaan huruf kapital yang benar.⁷

Berdasarkan pengalaman yang penulis alami pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN), magang kependidikan, sampai dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), penulis masih menemukan siswa yang belum tepat dalam menggunakan huruf kapital sesuai kaidah *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI). Hal ini penting untuk diperhatikan oleh tenaga pendidik yang menyampaikan pembelajaran kepada siswa, karena jika pembelajaran pada penggunaan huruf kapital tidak digunakan sesuai dengan kaidahnya, maka siswa menjadi terbiasa melakukan kesalahan penggunaan huruf kapital di jenjang pendidikan berikutnya.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh mengenai *Analisis Kesalahan Huruf Kapital Pada Karangan Deskripsi Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad Al-Islamiyyah Haurgeulis*.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang termasuk dalam penelitian kebahasaan. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme.⁸ Secara mendasar penelitian kualitatif memiliki dua tujuan, yaitu: menggambarkan dan mengungkapkan

⁶ Siti Khodijah. 2017. "Analisis Kesalahan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskripsi Siswa Kelas V MI Nurul Islam Grogol Depok (Skripsi)". Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

⁷ Tim Pengembangan Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

⁸ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

serta menggambarkan dan menjelaskan.⁹ Peneliti memilih pendekatan deskriptif kualitatif dikarenakan masalah yang diteliti berupa karangan dengan keterangan yang menjelaskan menggunakan kata-kata.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.¹⁰ Dalam tahap awal, peneliti mengambil data dengan melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru, dan siswa kelas V. Observasi merupakan kegiatan pengamatan kepada subjek penelitian. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi sesuai dengan aspek kemampuan berpikir luwes (*flexibility*) dan berpikir terperinci (*elaboration*) pada siswa.¹¹ Pada tahap observasi, peneliti melakukan observasi langsung dengan mengamati naskah profil sekolah, informasi sarana dan prasarana, dan kondisi siswa. Sedangkan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis para arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil yang berhubungan dengan masalah peneliti.¹² Pada tahap dokumentasi, peneliti mendokumentasikan hasil penugasan dalam membuat karangan deskripsi dengan tema yang telah ditentukan pada siswa kelas V yang berjumlah 15 karangan.

Peneliti menggunakan analisis data guna mendapatkan hasil simpulan penelitian yang lebih terperinci. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data terlebih dahulu, kemudian mencari data kembali yang diperlukan. Selanjutnya tahap penyajian data yaitu peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi dengan tujuan mempermudah dalam membaca dan memperoleh informasi dari data yang telah ditemukan, sehingga mudah dalam menarik kesimpulan. Tujuan utama penyajian data adalah menyajikan data dengan tepat, mempermudah membaca dan mempercepat mendapat informasi, dan supaya lebih *informative* dan menarik untuk yang berkepentingan dengan data tersebut.¹⁴

Kemudian, hasil akhir dapat ditarik kesimpulan dari bukti atau data-data yang valid yang dikumpulkan pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan. Menurut Rifai, menarik kesimpulan atau *verifikasi* adalah membuat kesimpulan dari data yang

⁹ Albi Anggito. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak.

¹⁰ Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

¹¹ Eko Setyaningsih. 2017. "Efektifitas Gambar Dalam Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Berpikir Luwes dan Terperinci pada Siswa Kelas XI MIA 3 dan XI MIA 4 SMA Negeri 5 Surakarta Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 (Jurnal Pendidikan)". Volume 9: 117 – 127.

¹² Nasrodin. 2018. "Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika Melalui Startegi Pembelajaran Tutor Sebaya Bagi Siswa SMK Muhammadiyah Dlanggu Kelas XI PK Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017 (Jurnal Konvergensi)". Volume 8: 81 – 87.

¹³ Hengki Wijaya. 2018. Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi. Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

¹⁴ Setyo Tri Wahyudi. 2017. Statistika Ekonomi Konsep, Teori, dan Penerapan. Malang: UB Pres.

diperoleh sejak awal penelitian. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagai satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.¹⁵ Moleong mengatakan ada beberapa tahap dalam penelitian kualitatif yakni: tahap pra-pelaksanaan, tahap pelaksanaan lapangan, tahap analisis data, tahap kesimpulan, dan tahap pelaporan.¹⁶

C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Jumlah siswa kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah pada Tahun Ajaran 2019/2020 seluruhnya sebanyak 16 siswa.

Tabel 1 Jumlah Siswa Kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Haurgeulis Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama	NISN	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Fauzi	0092611872	L
2.	Ahmad Zon	0072081459	L
3.	Alwi Al-Jufri	0088073537	L
4.	Chicco Howty	0099244453	L
5.	Dimas Prayoga	0086955125	L
6.	Habibi Bahrul Falah	0098835154	L
7.	Marsyel Aditiya Saputra	0091539298	L
8.	Mohammad Adam Syah	0084318147	L
9.	Muhlis	0082920027	L
10.	Neliyana	0095395191	P
11.	Reysa Al-Fairiez	0083611192	P
12.	Rina Lintang Asih	-	P
13.	Salma Karimahtul Iza	0099492797	P
14.	Salwa Nisrina Habibah	0098612901	P
15.	Tandiray Ahmad Afrian	0081851159	L
16.	Tyas Dewi Tamalasari	0094422307	L

Sumber: MI Al-Irsyad AL-Islamiyyah Haurgeulis Tahun 2020¹⁷

Dari total jumlah siswa kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah berjumlah 16 siswa. Namun, peneliti hanya mendapat data dari 15 siswa, karena 1 siswa tidak hadir dikarenakan sakit asma dan dirawat.

1. Analisis Data

¹⁵ Rifai. 2019. Kualitatif: Kualitatif Teologi. Surakarta: Yoyo Topten Exacta.

¹⁶ Lexy J Moleong. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

¹⁷ Data Jumlah Siswa Kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Haurgeulis Tahun Ajaran 2019/2020.

Tabel 2 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dalam Karangan Ahmad Fauzi

No.	Penggunaan Huruf Kapital yang Salah	Penggunaan Huruf Kapital yang Tepat
1.	SekolaHku Luas, DAN DE kat masjid, Dan aDa pepusTakaannya, Dan Banyak Bunga Bunganya , Dan aku punya Banyak TE man, Dan aDa Banyak macam macAm pElajarannya, sEpErTi, TEmaTik, BaHasa araB, BaHasa SunDa, maTemaTika, ski , fikiH, akiDaH, BaHasa al-Qur-An.	Sekolahku luas, dan dekat masjid, dan ada perpustakaanya, dan banyak bunga-bunganya , dan aku punya banyak teman , dan ada banyak macam-macam pelajarannya, seperti , Tematik, Bahasa Arab, Bahasa Sunda, Matematika , SKI , Fikih, Akidah , Bahasa Alquran.
2.	Di SE kola HKU (SE ring mEla Ku Kan KE BersiHan sEtiap Hari sa Btu Dan Senam) Dan sEring mElakukan aktivita S sEti Ap Hari, Dan sekola Hku di pinggir sawa H (atau Di DE kat sawa H), Dan aku Bisa mEli Hat pEman Dangan Di sawa H .	Di sekolahku (sering melakukan kebersihan setiap hari Sabtu dan senam) dan sering melakukan aktivitas setiap hari, dan sekolahku di pinggir sawah (atau di dekat sawah), dan aku bisa melihat pemandangan di sawah.

Jumlah temuan kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan deskripsi siswa sebanyak 90 kesalahan, yakni terdapat pada paragraf 1 yaitu 48 kesalahan dan paragraf 2 yaitu 42 kesalahan.

Sumber: Hasil karangan deskripsi Ahmad Fauzi¹⁸

Tabel 3 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dalam Karangan Ahmad Zon

No.	Penggunaan Huruf Kapital yang Salah	Penggunaan Huruf Kapital yang Tepat
1.	PaDa suatu saya pErgi kE sEkola H Diantar ayah, SE kola Hku Ter LE Tak Di sawa H , Dan aku Bisa mEli Hat pEman Dangan Di sawa H , Dan SE kola Hku DE kat dengan masjid, Dan sEkola Hku Banyak Bunga Bunganya , jadi aku Bisa li Hat Bunga itu setiap Hari.	Pada suatu saya pergi ke sekolah diantar ayah, Sekolahku terletak di sawah, dan aku bisa melihat pemandangan di sawah, dan sekolahku dekat dengan masjid, dan sekolahku banyak bunga-bunganya , jadi aku bisa lihat bunga itu setiap hari.
2.	Aku punya Banyak teman-teman, yang Bernama , alwi , Arul, Fauzi, mu Hlis, chicco, Dan Di sEkola Han saya Banyak macam macam pElajaran, sEpErti, Tematik, maTEmatik, akiDaH, SKI, BaHasa al-Qur-an, BaHasa araB, sunDa, Fikih, Dan sEtiap Hari sEkola Hku sElalu Di Bersi Hkan.	Aku punya k banyak teman-teman yang bernama : Alwi , Arul, Fauzi, Muhlis , Chicco , dan di sekolahan saya banyak macam-macam pelajaran, seperti: Tematik, Matematika , Akidah , SKI , Bahasa Alquran , Bahasa Arab , Sunda , Fikih, dan setiap hari sekolahku selalu dibersihkan .

Jumlah temuan kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan deskripsi siswa sebanyak 73 kesalahan, yakni terdapat paragraf 1 yaitu 37 kesalahan dan paragraf 2 yaitu 36 kesalahan.

Sumber: Hasil karangan deskripsi Ahmad Zon¹⁹

Tabel 4 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dalam Karangan Alwi Al-Jufri

No.	Penggunaan Huruf Kapital yang Salah	Penggunaan Huruf Kapital yang Tepat
1.	"Seko La Hku Luas, Dan DE kat mas JID , Dan ADa Per Pustakaannya, Dan banyak bunganya. Dan	Sekolahku luas, dan dekat masjid, dan ada perpustakaan nya, dan banyak bunganya. Dan aku

¹⁸ Hasil Karangan Deskripsi Ahmad Fauzi Siswa Kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Haurgeulis. 2020.

¹⁹ Hasil Karangan Deskripsi Ahmad Zon Siswa Kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Haurgeulis. 2020.

	Aku Punya tEman-TEmanya. Dan ADa Banyak macam-macam PElajaranya di kElas TEmatik, bahasa Arab, bahasa FiQIH, maTEmatika, SKI, bahasa SunDa, bahasa AQiDah, bahasa AL-Qur'an.	punya teman-temanya. Dan ada banyak macam-macam pelajarannya di kelas, Tematik, Bahasa Arab, Bahasa Fiqih, Matematika, SKI, Bahasa Sunda, Bahasa Aqidah, dan Bahasa Alquran.
2.	"Di SEkolaHku (SEring mElakukan kEbErsihan SEtiap hari Sabtu, Dan SENam) Dan SERing mElakukan AKtivitas SEhari hari, SEKolahku di Pinggir (DI DEkat Sawah), Dan aku bisa mELihat PEmanDangan DI Sawah.	Di sekolahku (sering melakukan kebersihan setiap hari Sabtu, dan senam) dan sering melakukan aktivitas sehari-hari, Sekolahku di pinggir (di dekat sawah), dan aku bisa melihat pemandangan di sawah.
Jumlah temuan kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan deskripsi siswa sebanyak 80 kesalahan, yakni terdapat paragraf 1 yaitu 43 kesalahan dan paragraf 2 yaitu 37 kesalahan.		

Sumber: Hasil karangan deskripsi Alwi Al-Jufri²⁰

Tabel 5 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dalam Karangan Chicco Howty

No.	Penggunaan Huruf Kapital yang Salah	Penggunaan Huruf Kapital yang Tepat
1.	Saya berangkat Sekolah bersama teman-teman puKul: 07.00, Lalu Saya masuk Kelas, Lalu saYa belajar di kelas, dan ada banyak pelajaran, seperti, tematik, matematika, B. ARab, SKI, B. Sunda, Akidah, FiQih, dan AL-Qur'an, sekolahku ada masjidnya, dan perpustakaan, sekolahku banyak bunga, dan pohon.	Saya berangkat sekolah bersama teman-teman pukul: 07.00, lalu saya masuk kelas, lalu saya belajar di kelas, da nada banyak pelajaran, seperti, Tematik, Matematika, Bahasa Arab, SKI, Bahasa Sunda, Akidah, Fiqih, dan Alquran, sekolahku ada masjidnya, dan perpustakaan, sekolahku banyak bunga, dan pohon.
2.	Setiap hari Sabtu, Semua murid membersihkan halaman kelas, dan saya punya banyak teman di kelasku, yg bernama, Muhlis, Ahmad, ARul, Fauzi, Alwi, dan Dimas, Sekolahanku Di (Dekat) sawah, dan Aku bisa MELihaT, Pemandangan.	Setiap hari Sabtu, semua murid membersihkan halaman kelas, dan saya punya banyak teman di kelasku, yg bernama, Muhlis, Ahmad, Arul, Fauzi, Alwi, dan Dimas, sekolahanku di (dekat) sawah, dan aku bisa melihat, pemandangan.
Jumlah temuan kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan deskripsi siswa sebanyak 24 kesalahan, yakni terdapat paragraf 1 yaitu 13 kesalahan dan paragraf 2 yaitu 11 kesalahan.		

Sumber: Hasil karangan deskripsi Chicco Howty²¹

Tabel 6 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dalam Karangan Dimas Prayoga

No.	Penggunaan Huruf Kapital yang Salah	Penggunaan Huruf Kapital yang Tepat
1.	SeKolahku di piNggiR sawah. KeNapa sekolahmu di piNggiR Sawah? SaYaH DuDuk Di KElas 5.	Sekolahku di pinggir sawah. Kenapa sekolahmu di pinggir sawah? Sayah duduk di kelas 5.

²⁰ Hasil Karangan Deskripsi Alwi Al-Jufri Siswa Kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Haurgeulis. 2020.

²¹ Hasil Karangan Deskripsi Chicco Howty Siswa Kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Haurgeulis. 2020.

2.	(nELI) (ALmi), (ARuL) (UKIS), (Ayu) (ARuL) (TANdiRAY)	(Neli) (Almi) (Arul), (Ukis), (Arul), (Tandiray)
Jumlah temuan kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan deskripsi siswa sebanyak 31 kesalahan, yakni terdapat paragraf 1 yaitu 14 kesalahan dan paragraf 2 yaitu 17 kesalahan.		

Sumber: Hasil karangan deskripsi Dimas Prayoga²²

Tabel 7 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dalam Karangan Habibi Bahrul Falah

No.	Penggunaan Huruf Kapital yang Salah	Penggunaan Huruf Kapital yang Tepat
1.	Sekolahku Luas, DAN (Dekat masjid) Dan ADA perpustakaananya, Dan Banyak Bunganya, DAN Aku punya Banyak Teman, DAN macam 2x pelajaran, seperti, TemaTik, MaTematika, AL-Qur'an, AkiDah, Fikih, B. ARaB, SKI, Dan INDRAMAYU.	Sekolahku luas, dan (dekat masjid) dan ada perpustakaananya, dan banyak bunganya, dan aku punya banyak teman, dan macam 2x pelajaran, seperti, Tematik, Matematika, Alquran, Akidah, Fikih, Bahasa Arab, SKI, dan Indramayu.
2.	Saya BerangkaT sekolah Pukul: 07.30 Dan masuk Sekolah pukul: 08.00. Dan saya Di suruh mengambIl Buku sekolah Dan Di suruh mengerjakan PR sekolah? Dan saya sudah selesai mengerjakan Tugas sekolah Dan saya Akan memasuki (Jam ISTiRahaT).	Saya berangkat sekolah pukul: 07.30 dan masuk sekolah pukul: 08.00. Dan saya di suruh mengambil buku sekolah dan disuruh mengerjakan PR sekolah? Dan saya sudah selesai mengerjakan tugas sekolah dan saya akan memasuki (jam istirahat).
Jumlah temuan kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan deskripsi siswa sebanyak 65 kesalahan, yakni terdapat paragraf 1 yaitu 41 kesalahan dan paragraf 2 yaitu 24 kesalahan.		

Sumber: Hasil karangan deskripsi Habibi Bahrul Falah²³

Tabel 8 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dalam Karangan Marsyel Aditiya Saputra

No.	Penggunaan Huruf Kapital yang Salah	Penggunaan Huruf Kapital yang Tepat
1.	SEkoLAHku dipiNgGER SAwAH SEkoLAHku Luwas dan SEkoLAHku Ada 6 KELAS 1 KELAS 2 KELAS 3 KELAS 4 KELAS 5 KELAS 5, KELAS 6: TERus di sEkoLAHku Ada mAsjiT DAN SEkoLaHku BERSIH.	Sekolahku dipingger sawah, sekolahku luwas dan sekolahku ada 6, kelas 1, kelas 2, kelas 3, kelas 4, kelas 5, kelas 6: terus di sekolahku ada masjid dan sekolahku bersih.
2.	DISEKOLAHKU AKU duduk di KELAS 5. Di sEkoLAHku AdA YANG Kentut dan muRID MURid paDA BAU.	Di sekolahku aku duduk di kelas 5. Di sekolahku ada yang kentut dan murid-murid pada bau.
Jumlah temuan kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan deskripsi siswa sebanyak 116 kesalahan, yakni terdapat paragraf 1 yaitu 76 kesalahan dan paragraf 2 yaitu 40 kesalahan.		

²² Hasil Karangan Deskripsi Dimas Prayoga Siswa Kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Haurgeulis, 2020.

²³ Hasil Karangan Deskripsi Habibi Bahrul Falah Siswa Kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Haurgeulis, 2020.

Sumber: Hasil karangan deskripsi Marsyel Aditiya Saputra²⁴

Tabel 9 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dalam Karangan Mohammad Adam Syah

No.	Penggunaan Huruf Kapital yang Salah	Penggunaan Huruf Kapital yang Tepat
1.	Sekola H ku di pinggi R sawah. Sekola H Ku ADa Taman. yaitu: Kelas 1, Kelas 2, Kelas 3, kelas 4, kelas 5, kelas 6.	Sekolah ku di pinggir sawah. Sekolahku ada taman. Yaitu: kelas 1, kelas 2, kelas 3, kelas 4, kelas 5, kelas 6.
2.	Saya H Du DuK DI KElas 5 (nELI), (ALWi), (Uji), (ARuL), (UKIS), (AyU) (TANDIRAY), (DIMAS).	Sayah duduk di kelas 5 (Neli), (Alwi), (Uji), (Arul), (Ukis), (Ayu), (Tandiray), (Dimas).
Jumlah temuan kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan deskripsi siswa sebanyak 42 kesalahan, yakni terdapat paragraf 1 yaitu 11 kesalahan dan paragraf 2 yaitu 31 kesalahan.		

Sumber: Hasil karangan deskripsi Mohammad Adam Syah²⁵

Tabel 10 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dalam Karangan Muhlis

No.	Penggunaan Huruf Kapital yang Salah	Penggunaan Huruf Kapital yang Tepat
1.	SEKOLAH ku Luas DaN DEKAT MASJID . DaN , ADa pe Rpus Tak AAN ya, DAN Ba Ny aK Bu Ng A-BUN G ANYA , DaN Aku pu Nya Ba Ny aK Tema n.	Sekolahku luas dan dekat masjid. Dan, ada perpustakaan nya , dan banyak bunga-bunga nya , dan aku punya banyak teman.
2.	SAYA Be Ra Ngk At sEKOLA H pukul: 07.00 WIB DaN Masuk sekolah pukul: 08.00 DaN saya Disu Ru H Menga MBIL Buku Bupe NA DaN DI su Ru H Menge Rj aK AN PR sekolah ? DaN saya su Da H selesai! me Nge RJ a K AN tugas sekolah DaN saya Ak AN Me M as uki (JAM I Sti Ra Hat).	Saya berangkat sekolah pukul: 07.00 WIB dan masuk sekolah pukul: 08.00 WIB. Dan saya disuruh mengambil buku Bupena dan disuruh mengerjakan PR sekolah. Dan saya sudah selesai mengerjakan tugas sekolah dan saya akan memasuki jam istirahat.
Jumlah temuan kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan deskripsi siswa sebanyak 109 kesalahan, yakni terdapat paragraf 1 yaitu 49 kesalahan dan paragraf 2 yaitu 60 kesalahan.		

Sumber: Hasil karangan deskripsi Muhlis²⁶

Tabel 11 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dalam Karangan Deskripsi Neliyana

No.	Penggunaan Huruf Kapital yang Salah	Penggunaan Huruf Kapital yang Tepat
-----	-------------------------------------	-------------------------------------

²⁴ Hasil Karangan Deskripsi Marsyel Aditiya Saputra Siswa Kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Haurgeulis, 2020.

²⁵ Hasil Karangan Deskripsi Mohammad Adam Syah Siswa Kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Haurgeulis, 2020.

²⁶ Hasil Karangan Deskripsi Muhlis Siswa Kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Haurgeulis, 2020.

1.	Aku berangkat kesekolah dengan teman-teman. Di sekolahku ada masjid. Setiap hari aku sholat di masjid, tetapi temanku Salwa tidak bawa mukena, lalu Salwa Berkata "NELi aku Pinjam mukena kamu ya". Aku berkata "Ya tapi aku shlolat dulu ya". "Salwa tolong ambil tas aku! Tas kamu ada dimana? Tas aku ada di kelas, oh ya saya ambilin.	Aku berangkat ke sekolah dengan teman-teman. Di sekolahku ada masjid. Setiap hari aku sholat di masjid, tetapi temanku Salwa tidak bawa mukena, lalu Salwa berkata "Neli aku pinjam mukena kamu ya". Aku berkata "Ya tapi aku sholat dulu ya". "Salwa tolong ambil tas aku! Tas kamu ada di mana? Tas aku ada di kelas, oh ya saya ambilin.
2.	Aku berangkat sekolah Pukul 06.00, Sebelum aku berangkat kesekolah Ayahku bertanya? neli kamu Sudah makan (sarapan) Lalu saya jawab sudah. Ayahku mengantar aku kesekolah. Sebelum aku masuk kls Ayahku bertanya "Semangat belajar ya". Assalamualaikum: waalaikum salam.	Aku berangkat sekolah pukul 06.00, sebelum aku berangkat ke sekolah Ayahku bertanya? Neli kamu sudah makan (sarapan) lalu saya jawab sudah. Ayahku mengantar aku ke sekolah. Sebelum aku masuk kelas Ayahku bertanya "Semangat belajar ya". Assalamualaikum: waalaikum salam.
Jumlah temuan kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan deskripsi siswa sebanyak 9 kesalahan, yakni terdapat paragraf 1 yaitu 4 kesalahan dan paragraf 5 yaitu 60 kesalahan.		

Sumber: Hasil karangan deskripsi Neliyana²⁷

Tabel 12 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dalam Karangan Deskripsi Rina Lintang Asih

No.	Penggunaan Huruf Kapital yang Salah	Penggunaan Huruf Kapital yang Tepat
1.	Nama ku ayu muriD kelas V (lima) dari sekolah MI AL-IrnyaD AL-ISLamiyyah teman-teman ku. Dari kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 Itu semua baik Semuah Aku bahagia Sekolah di Sini.	Namaku Ayu murid kelas V (lima) dari sekolah MI Al-Irnyad Al-Islamiyyah teman-temanku. Dari kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 itu semua baik semuah aku bahagia sekolah di sini.
2.	aku Bersekolah di Mi AL-IrnyaD AL-Islamiyyah dan guru 2x nya bernama bu ShohiFatul, bu Nur halimah, Pak Azis, bu Afia, bu Ropikoh, bu nur habibah.	Aku bersekolah di MI Al-Irnyad Al-Islamiyyah dan guru-gurunya bernama Bu Shohifatul, Bu Nur Halimah, Bu Afia, Bu Ropikoh, Bu Nur Habibah.
Jumlah temuan kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan deskripsi siswa sebanyak 28 kesalahan, yakni terdapat paragraf 1 yaitu 13 kesalahan dan paragraf 2 yaitu 15 kesalahan.		

Sumber: Hasil karangan deskripsi Rina Lintang Asih²⁸

Tabel 13 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dalam Karangan Deskripsi Salma Karimahtul Iza

No.	Penggunaan Huruf Kapital yang Salah	Penggunaan Huruf Kapital yang Tepat
1.	Aku BeRangkaT Pada Pukul 07.00 WiB. Aku Senang sekolah karna aku mendapaT Teman yang banyak. dan sekolah ku mempunyai guRu-guRu yang Baik Sekolahku di Pinggir SawaH	Aku berangkat pada pukul 07.00 WIB. Aku senang sekolah karena aku mendapat teman yang banyak. Dan sekolahku mempunyai guru-guru yang baik

²⁷ Hasil Karangan Deskripsi Neliyana Siswa Kelas V MI Al-Irnyad Al-Islamiyyah, Haurgeulis. 2020.

²⁸ Hasil Karangan Deskripsi Rina Lintang Asih Siswa Kelas V MI Al-Irnyad Al-Islamiyyah, Haurgeulis. 2020.

	kaRna sekolaHku dipingiR sawah aku merasakan angin sepoi-sepoi.	sekolahku di pinggir sawah karena sekolahku di pinggir sawah aku merasakan angin sepoi-sepoi.
2.	SeTiap pelajaRan BeRganTi, lalu aku BeRsiap unTuK menulis. dan akupun menulis lagi dan aku ingaT Bahwa ada soal haRi ini dan akupun BeRgegas unTuK mengeRjakan lalu akupun dipeRinTah oleH Pak azis untuk mengambIl sepidol, Buku, dan pulpen lalu akupun mengambIl SemuaH yang DisuRuH oleH Pak azis.	Setiap pelajaran berganti, lalu aku bersiap untuk menulis. Dan akupun menulis lagi dan aku ingat bahwa ada soal hari ini dan akupun bergegas untuk mengerjakan lalu akupun diperintah oleh Pak Azis untuk mengambil sepidol, buku, dan pulpen lalu akupun mengambil semua yang disuruh oleh Pak Azis.
Jumlah temuan kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan deskripsi siswa sebanyak 50 kesalahan, yakni terdapat paragraf 1 yaitu 20 kesalahan dan paragraf 2 yaitu 30 kesalahan.		

Sumber: Hasil karangan deskripsi Salma Karimahtul Iza²⁹

Tabel 14 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dalam Karangan Deskripsi Salwa Nisrina Habibah

No.	Penggunaan Huruf Kapital yang Salah	Penggunaan Huruf Kapital yang Tepat
1.	Rumaku dekat sekolah, dan aku BeRangkat dengan teman-teman. Setelah sampai di sekolah, dan aku menaRuh tas, lalu aku menunggu temanku yang beRnama Salma dan BeLpun BeRBunyi dan Pa Azis datang, "Pak Azis menyuRuhku mengambil sepidol".	Rumaku dekat sekolah, dan aku berangkat dengan teman-teman. Setelah sampai di sekolah, dan aku menaruh tas, lalu aku menunggu temanku yang bernama Salma dan belpun berbunyi dan Pa Azis datang, "Pak Azis menyuruhku mengambil sepidol".
2.	Waktunya sHolat DuHHa lalu aku menaRu mukenah di masjid, dan aku BeRwudu, dan sHolat. Dan aku memakai sepatu dan aku ke luaR menunggu bel masuk sambil membaca di peRpustakaan, lalu beL masukpun tiba, aku belajaR dan aku pelajaRan MDA, Dan waktu pulangpun tiBa Salma Besok pelajaRan apa? Oh pelajaRan Tematik, MTK, dan akupun pulang.	Waktunya sholat duhha lalu aku menaruh mukenah di masjid, dan aku berwudu, dan sholat. Dan aku memakai sepatu dan aku ke luar menunggu bel masuk sambil membaca di perpustakaan, lalu bel masukpun tiba, aku belajar dan aku pelajaran MDA, Dan waktu pulangpun tiba Salma Besok pelajaran apa? Oh pelajaran Tematik, MTK, dan akupun pulang.
Jumlah temuan kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan deskripsi siswa sebanyak 29 kesalahan, yakni terdapat paragraf 1 yaitu 10 kesalahan dan paragraf 2 yaitu 19 kesalahan.		

Sumber: Hasil karangan deskripsi Salwa Nisrina Habibah³⁰

Tabel 15 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dalam Karangan Deskripsi Tandiray Ahmad Arfian

No.	Penggunaan Huruf Kapital yang Salah	Penggunaan Huruf Kapital yang Tepat
-----	-------------------------------------	-------------------------------------

²⁹ Hasil Karangan Deskripsi Salma Karimahtul Iza Siswa Kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Haurgeulis. 2020.

³⁰ Hasil Karangan Deskripsi Salwa Nisrina Habibah Siswa Kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Haurgeulis. 2020.

1.	<p>Sekolahku di piNggiR (dekaT) sawah. MeNgapa sekolah mu di piNggiR (dekaT) sawah?</p> <p>KaReNa di piNggiR (dekaT) sawah saNgaT MeNyeNaNgkaN.</p> <p>DaN ada beRapa kLs sekoLahmu?</p> <p>Ada eNam kls adaLah kLs 1, kLs 2, kLs 3, kLs 4, kLs 5, daN kLs 6.</p>	<p>Sekolahku di pinggir (dekat) sawah. Mengapa sekolahmu di pinggir (dekat) sawah?</p> <p>Karena di pinggir (dekat) sawah sangat menyenangkan.</p> <p>Dan ada berapa kls sekolahmu?</p> <p>Ada enam kls adalah kls 1, kls 2, kls 3, kls 4, kls 5, dan kls 6.</p>
2.	<p>DaN “Pak azis” memeriNtahaK meNgambiL buku bupeNa di kaNToR!</p> <p>DaN sayapuN mengambiL buku bupeNa di kaNToR paDa jam 08.00. wib. Dan “Pak azis” lupa sekaLiaN MeNgaMbil sepidol di kaNToR!</p> <p>Saya puN balik Lagi ke kaNToR meNgambil sepidol.</p>	<p>Dan “Pak Azis” memerintahkan mengambil buku Bupena di kantor!</p> <p>Dan sayapun mengambil buku Bupena di kantor pada jam 08.00. WIB. Dan “Pak Azis” lupa sekalian mengambil sepidol di kantor!</p> <p>Saya pun balik lagi ke kantor mengambil sepidol.</p>
<p>Jumlah temuan kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan deskripsi siswa sebanyak 70 kesalahan, yakni terdapat paragraf 1 yaitu 32 kesalahan dan paragraf 2 yaitu 38 kesalahan.</p>		

Sumber: Hasil karangan deskripsi Tandiray Ahmad Arfian³¹

Tabel 16 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dalam Karangan Deskripsi Tyas Devita Malasari

No.	Penggunaan Huruf Kapital yang Salah	Penggunaan Huruf Kapital yang Tepat
1.	<p>Aku Sekolah di MI AL-IRsyad Al-Islamiyyah, dan di kelasku ada 16 anak dan di sekolahku ada 6 kelas yaitu: kelas 1, kelas 2, kelas 3, kelas 4, kelas 5, dan kelas 6.</p>	<p>Aku Sekolah di MI Al-IrSyad Al-Islamiyyah, dan di kelasku ada 16 anak dan di sekolahku ada 6 kelas yaitu: kelas 1, kelas 2, kelas 3, kelas 4, kelas 5, dan kelas 6.</p>
2.	<p>Setiap hari senin aku upacara di lapangan dan di tengah-tengah ada masjid yang besar dan setiap hari aku sholat duha dan dhuhur di masjid al-Mujahidin. Setiap pelajaran aku harus dipahami sampai paham dan wali kelas aku Pa Azis dan aku selalu mendengarkan apa kata Pa Azis kata Pa Azis “Kalian harus mengerjakan tugas” dan aku mengejakan tugas bersama Salma. Setelah itu buku aku langsung ak bawa kekantor lalu dinilai sama Pa Azis, lalu aku senang karena guru-guruku baik lalu aku berkata kepada Salma “aku 100 kalau kamu Tyas” aku juga 100 kok salma, dan pada hari kamis di situlah aku olahraga dan piket kelas dan aku piet bersama Arul, Reysa dan aku piket bertiga bersama dia semua lalu habis piket aku langsung ke luar untuk berolahraga bersama kelas 6 dan setiap hari jum’at aku</p>	<p>Setiap hari Senin aku upacara di lapangan dan di tengah-tengah ada masjid yang besar dan se tiap hari aku sholat duha dan dhuhur di masjid Al-Mujahidin.</p> <p>Setiap pelajaran aku harus dipahami sampai paham dan wali kelas aku Pa Azis dan aku selalu mendengarkan apa kata Pa Azis kata Pa Azis “Kalian harus mengerjakan tugas” dan aku mengejakan tugas bersama Salma. Setelah itu buku aku langsung aku bawa ke kantor lalu dinilai sama Pa Azis, lalu aku senang karena guru-guruku baik lalu aku berkata kepada Salma “Aku 100 kalau kamu Tyas?” aku juga 100 kok Salma, dan pada hari Kamis di situlah aku olahraga dan piket kelas dan aku piket bersama Arul, Reysa dan aku piket bertiga bersama dia semua lalu habis piket aku langsung ke luar untuk berolahraga bersama kelas 6 dan setiap</p>

³¹ Hasil Karangan Deskripsi Tandiray Ahmad Arfian Siswa Kelas V MI Al-IrSyad Al-Islamiyyah, Haurgeulis. 2020.

	murajaah bersama-sama di sebelah kanan masjid dan begitulah cErita sekolah saya.	hari Jum'at aku murajaah bersama-sama di sebelah kanan masjid dan begitulah cerita sekolah saya.
Jumlah temuan kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan deskripsi siswa sebanyak 9 kesalahan, yakni terdapat paragraf 1 yaitu 3 kesalahan dan paragraf 2 yaitu 6 kesalahan.		

Sumber: Hasil karangan deskripsi Tyas Devita Malasari³²

2. Pengolahan Data

Setelah peneliti menganalisis data tiap-tiap siswa, selanjutnya akan dibuat rekapulasi data. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami data.

Tabel 17 Rekapitulasi Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Haurgeulis Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama	Aspek Kesalahan													Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	Ahmad Fauzi	81	-	1	-	-	-	-	1	-	-	7	-	-	90
2.	Ahmad Zon	65	3	1	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	73
3.	Alwi Al-Jufri	74	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	80
4.	Chicco Howty	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	24
5.	Dimas Prayoga	30	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31
6.	Habibie Bahrul F	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65
7.	Masyel Aditya	116	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	116
8.	Mohammad Adam	41	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42
9.	Muhlis	109	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	109
10.	Neliyana	8	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9
11.	Rina Lintang	17	4	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	5	28
12.	Salma Karimahtul	47	2	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	50
13.	Salwa Nisrina	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29
14.	Tandiray Ahmad	63	2	-	-	-	-	-	-	3	-	2	-	-	70
15.	Tyas Dewi T	4	1	1	-	-	-	-	2	-	1	-	-	-	9
Jumlah		771	15	3	-	-	-	-	-	4	3	21	-	5	825

³² Hasil Karangan Deskripsi Tyas Devita Malasari Siswa Kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Haurgeulis. 2020.

Berdasarkan tabel rekapitulasi data kesalahan penggunaan huruf kapital siswa, terlihat bahwa siswa cukup banyak melakukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Pada penelitian ini, peneliti hanya mendapat sampel 15 karangan deskripsi, hal ini disebabkan 1 siswa tidak hadir dikarenakan sakit asma.

Pada tabel yang telah dipaparkan di atas bahwa siswa yang tidak menuliskan aspek kesalahan penggunaan huruf kapital diberi tanda (-). Setelah peneliti melakukan penjumlahan data kesalahan siswa, kemudian penulis akan menghitung jumlah persentase. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui jumlah kesalahan yang dibuat oleh siswa. Berikut merupakan persentase kesalahan siswa:

Tabel 18 Persentase Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Haurgeulis Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Aspek Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	Jumlah Kesalahan	Jumlah Kalimat yang Dianalisis	Persentase
1.	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat.	771	825	93,4%
2.	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.	15	825	1,8%
3.	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan.	3	825	0,4%
4.	a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang. b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan.	-	-	-
5.	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.	-	-	-
6.	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau	-	-	-
7.	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, bangsa, dan bahasa.	-	-	-

8.	a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya. b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama peristiwa sejarah.	3	825	0,4%
9.	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.	4	825	0,5%
10.	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti <i>di, ke, dari, dan, yang, dan untuk</i> .	3	825	0,4%
11.	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti <i>di, ke, dari, dan, yang, dan untuk</i> , yang tidak terletak pada posisi awal.	21	825	2,5%
12.	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan.	-	-	-
13.	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti <i>bapak, ibu, kakak, adik, dan paman</i> , serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan.	5	825	0,6%

Berdasarkan analisis data yang sudah direkapulasi dari pengolahan data temuan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital terbanyak terdapat pada aspek kesalahan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat berjumlah 771 kesalahan dengan persentase 93,4%.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan deskripsi kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Haurgeulis masih tergolong tinggi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil karangan deskripsi yang masih banyaknya siswa belum memahami penggunaan huruf kapital sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Selain itu, jenis kesalahan penggunaan huruf kapital yang dominan pada karangan deskripsi kelas V MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Haurgeulis terdapat pada aspek kesalahan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat sebanyak 771 kesalahan atau 93,4%.

REFERENSI

- Khodijah, Siti. 2017. Analisis Kesalahan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V MI Nurul Islam Grogol Depok (Skripsi). Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrodin. 2018. Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya Bagi Siswa SMK Muhammadiyah Delanggu Kelas XI PK Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Konvergensi*. 5: 69 – 78.
- Prastowo, Andi. 2019. Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: Kencana.
- Prawisti, Dian, Nur. 2012. Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan Pada Karangan Siswa Kelas VII SMP N 2 Depok (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Yogyakarta.
- Purba, Nancy, Angelia. Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Bandung: PT Indonesia Emas Group
- Rifai. 2019. *Kualitatif: Kualitatif Teologi*. Surakarta: Yoyo Topten Exacta.
- Setyaningsih, Eko. 2017. Efektifitas Gambar Dalam Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Berpikir Luwes dan Terperinci pada Siswa Kelas XI MIA 3 dan XI MIA 4 SMA Negeri 5 Surakarta Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan*. 9: 117 – 127.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pengembangan Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Wahyudi, Setyo, Tri. 2017. *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan*. Malang: UB Press.
- Wijaya, Hengki. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.